



## Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Dalam Pengambilan Pembiayaan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota

Tina Miranda<sup>1</sup>, Dewi Sartika<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

Email: [tinamiranda2002@gmail.com](mailto:tinamiranda2002@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewisartika@utu.ac.id](mailto:dewisartika@utu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal usaha terhadap minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam memperoleh pembiayaan dari Kantor Cabang Pembantu Bank Syariah Indonesia Peukan Kota. Pelanggan di BSI KCP Peukan Kota diberikan kuesioner untuk diisi selama proses pengumpulan data. Pengumpulan data langsung penulis dari lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian digunakan sebagai sumber data utama. Berdasarkan hasil penelitian, modal perusahaan mempengaruhi minat PNS dalam memperoleh pembiayaan di BSI KCP Peukan Kota.

**Kata kunci :** *Pembiayaan dan modal usaha*

### Abstract

The purpose of this research is to ascertain how business capital affects civil servants (PNS) desire in obtaining finance from the Bank Syariah Indonesia Peukan Kota Sub-Branch Office. Customers at BSI KCP Peukan Kota were given questionnaires to complete throughout the data gathering process. The author's direct collection of data from the research location, which served as the study's object, was employed as the major data source. According to the study's findings, company capital affects employees desire in obtaining finance at BSI KCP Peukan Kota.

**Keywords:** *Financing and venture capital*

### PENDAHULUAN

Di Provinsi Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam, perbankan dipaksa menjalankan usahanya sesuai dengan hukum syariah. Perbankan Islam, atau intermediasi keuangan, pada dasarnya adalah organisasi yang mengumpulkan uang dari masyarakat umum dalam bentuk keuangan. Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah. Bank syariah menggunakan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak melanggar hukum syariah untuk menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, dan instrumen sejenis. Bank syariah melakukan bisnis sesuai dengan hukum Islam, termasuk pinjam meminjam, sewa, dan perjanjian bagi hasil (*musyarakah*, *mudharabah* dan *qardh*). Jika jenis perusahaan itu legal dan mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam, konsumen dapat meminjam uang dari bank syariah.

Kuangan tersedia untuk berbagai perusahaan, termasuk yang bergerak di bidang perdagangan, transportasi, peternakan, pertanian, dan industri terkait lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, dengan bantuan pemerintah, sektor perbankan Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Perekonomian suatu negara bergantung pada sejumlah lembaga keuangan, salah satunya adalah bank. Sebagai perusahaan yang mengumpulkan uang rakyat dan kemudian meminjamkan atau mendistribusikan kembali uang tersebut untuk meningkatkan peluang ekonomi dan kualitas hidup bagi semua orang. Calon nasabah dalam mencari pembiayaan akan memilih bank berdasarkan pelayanan yang diberikannya, dan setiap nasabah pasti akan melihat dan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang akan menjadi pertimbangan ketika menabung, meminjamkan, atau pembiayaan di Bank Syariah untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagaimana secara utuh dan komprehensif. Mereka termasuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ingin meningkatkan taraf hidup mereka dengan menginvestasikan lebih banyak uang di bisnis lokal.

Besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengaruh sosial, produk, harga, tempat/lokasi, promosi, dan kualitas pelayanan. Tidak dapat dipungkiri banyak PNS yang mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia dengan SK PNS yang menjadi jaminan pengambilan pembiayaan di BSI. Selain itu, elemen internal seperti dorongan, keyakinan, dan individualitas. Mengingat data dari Bank Syariah Indonesia menunjukkan bahwa PNS kurang berminat untuk mendapatkan kredit di BSI Peukan Kota, hal ini menjadi pertimbangan yang harus dicermati dalam hal ini.

Tabel 1.1 Jumlah nasabah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mengambil pembiayaan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota,Blang Pidie, ABDYA

Tahun	Jumlah Nasabah PNS	Nominal Pembiayaan
2022	11	Rp 3.185.000.000,00
2021	36	Rp 9.600.000.000,00

Sumber : BSI KCP Peukan Kota,Blang Pidie Aceh Barat Daya

Menggunakan data tahun 2021 hingga 2022 yang penulis peroleh dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Peukan Kota. Pada tahun 2021, ada 36 pegawai negeri yang menerima pendanaan; pada tahun 2022, terdapat 11 pegawai negeri. Ini adalah fenomena yang menjelaskan mengapa semakin sedikit PNS yang tertarik mengajukan pendanaan di BSI.

Penelitian ini merupakan penelitian Replika dari penelitian Lestari dan Magnadi 2017 tentang "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Halim Temanggung."

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang berjudul " Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Pengambilan Pembiayaan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Peukan Kota" yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam pengambilan pembiayaan.

#### a. Pembiayaan

Pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain untuk dibiayai, dengan maksud agar mereka mengembalikan uang atau tagihan tersebut. setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan imbalan

atau bagi hasil. Perbankan syariah hanya menyediakan pendanaan atau pembiayaan kepada masyarakat umum sesuai dengan prinsip kontrak syariah, atau hukum Islam.

#### **b. Modal Usaha**

Untuk mendanai kegiatan perusahaan sejak didirikan sampai sekarang, diperlukan modal. Uang dan tenaga kerja keduanya merupakan bentuk modal (keterampilan). Modal kerja dan modal tetap adalah dua kategori modal secara umum. Barang-barang manufaktur yang tahan lama adalah bagian dari modal tetap dan dapat digunakan berulang kali sampai tidak lagi berguna. Contoh modal tetap termasuk struktur, peralatan, kendaraan, traktor, dan truk. Dalam hal modal kerja, itu terdiri dari barang-barang manufaktur sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung digunakan sekali saja (Chaudhry: 2012).

### **METODE**

#### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Peukan Kota Jl. Pendidikan, Meudang Ara, di Kecamatan Blang Pidie Kabupaten Aceh Barat Daya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa banyak Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Peukan Kota, dan untuk menganalisis pengaruh modal usaha terhadap minat PNS untuk memperoleh pembiayaan dari BSI KCP Peukan Kota.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif berupa skor atau skor atas tanggapan yang diberikan responden terhadap pernyataan kuesioner. Sugiyono (2017: 8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang terutama mengambil dari aliran pemikiran positivis dan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis. Data primer yang dikumpulkan langsung dari responden merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. 34 responden pegawai pemerintah yang menerima dana di BSI KCP Peukan Kota dijadikan sampel untuk penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner kepada Nasabah yang mengambil pembiayaan di BSI KCP Peukan Kota. Untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut valid dan realibel maka selanjutnya akan diuji dengan uji asumsi klasik, dan diikuti dengan regresi linear sederhana. Lalu dilakukan uji t dalam pengolahan data pada penelitian ini menggunakan softwer SPSS 16. Adapun rumus yang dipakai dalam persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

**Y** : Pembiayaan

**b<sub>1</sub>x<sub>1</sub>** : modal usaha

**e** : eror

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Uji Validitas**

Langkah pertama yang dilakukan sebelum uji hipotesis yaitu uji validitas. Validitas suatu alat ukur ialah ukuran seberapa baik alat itu memberikan hasil yang akurat untuk variabel sasaran. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui reliabilitas suatu kuesioner. Data dianggap valid jika dan hanya jika nilai r hitung > dari r tabel.

Item Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R tabel	Keterangan
<b>Sistem Pengendalian Internal Pemerintah</b>			
X1	0,998	0,338	VALID
X2	0,998	0,338	VALID
X3	0,998	0,338	VALID
X4	0,998	0,338	VALID
X5	0,844	0,338	VALID
X6	0,998	0,338	VALID
<b>Penyajian Laporan Keuangan Daerah</b>			
Y1	0,998	0,338	VALID
Y2	0,998	0,338	VALID
Y3	0,998	0,338	VALID
Y4	0,998	0,338	VALID
Y5	0,87	0,338	VALID
Y6	0,998	0,338	VALID

Sumber : SPSS v 16 (2020)

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen diukur dengan seberapa baik instrumen tersebut dapat diandalkan sebagai hasil pengukuran sebelumnya. Jika tanggapan terhadap kuesioner tetap stabil dari waktu ke waktu, kami mengatakan bahwa kuesioner memiliki keandalan yang tinggi. Jika Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka data tersebut dapat dipercaya.

Variabel	N Of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha	14	0,987	VALID
Minat PNS Dalam Pengambilan Pembiayaan	10	0,963	VALID

Sumber : SPSS v 16 (2020)

### Uji Asumsi Klasik

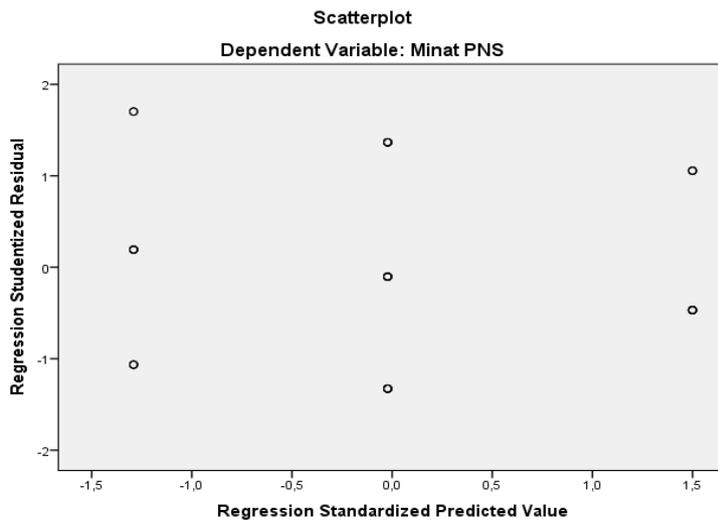
Dalam analisis linear berganda dalam penggunaannya haruslah memenuhi uji asumsi klasik yang ditetapkan. Agar dapat menghasilkan nilai-nilai yang koefisien.

#### 1. Uji heterokedastisitas

ketentuan :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola



Sumber : SPSS v 16 (2020)

Hasil dari data diatas tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**2. Uji Normalitas**

Ketentuan : Nilai Sig > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,08065460
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,131
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,816
Asymp. Sig. (2-tailed)		,519

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : SPSS v 16 (2020)

dari hasil diatas nilai sig = 0,519

Maka hasil nya nilai sig 0,519 > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.

**3. Uji multikolinieritas**

Tidak memakai uji ni karna hanya menggunakan satu variabel bebas

**Analisis Regresi linier sederhana**

**uji Signifikansi parsial (uji t)**

Ketentuan : jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$$t \text{ tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0.05/2; 34-1-1) = t(0,025; 32) = 2,03694$$

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,969	3,268		5,498	,000
	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X)	,412	,057	,835	7,269	,000

a. Dependent Variable: Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Y)

Sumber : SPSS v 16 (2020)

hasil outputnya :

nilai sig 0,000 < 0,05 , t hitung 7,269 > 2,03693 maka terdapat pengaruh modal usaha terhadap minat PNS dalam pengambilan pembiayaan di Bank BSI.

## PEMBAHASAN PENELITIAN

### Pengaruh Modal Usaha Terhadap Minat PNS dalam Pengambilan Pembiayaan

Dari hasil pengujian yang sudah dijalankan mendapatkan hasil bahwa modal usaha berpengaruh terhadap minat PNS dalam pengambilan pembiayaan di Bank BSI KCP Peukan Kota yang dibuktikan dengan nilai t hitung 7,269 > 2,03693. Dengan hasil tersebut bahwa modal usaha dapat meningkatkan PNS dalam mengambil pembiayaan. Banyak PNS yang mengambil pembiayaan untuk modal usaha dikarenakan kurang cukupnya pendapatan PNS untuk biaya hidup mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Jalil Abdul dan Hamzah (2020) yang mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap minat umkm mengajukan pembiayaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya modal usaha berpengaruh terhadap minat PNS dalam pengambilan pembiayaan di BSI KCP Peukan Kota. Kantor Cabang Pembantu Bank Umum Syariah Indonesia di Kota Peukan mampu memberikan fasilitas dan layanan yang memuaskan bagi nasabah dan pegawai pemerintah selama proses pembiayaan. Mereka juga dapat meningkatkan promosi untuk menarik minat nasabah dalam memperoleh pembiayaan dari bank syariah Indonesia di cabang pembantu di Kota Peukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. Sistem Ekonomi Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jalil, Abdul dkk (2020) "Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu" *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah*, vol. 2 No. 2 Tahun 2020.
- Lestari dan Magnadi (2017) "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Halim Temanggung" *Diponegoro Journal Of Management*, Universitas Diponegoro. ISSN (Online) : 2337-3792, Volume 6, Nomor 1 Tahun 2017.
- Santosa, 25 Januari 2021, Istilah perbankan syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.